

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil diuraikan sebagai berikut.

1. Gambaran citra diri siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Pelajaran 2013-2014 pada umumnya lebih banyak berada pada kategori sedang 153 siswa, sedangkan yang lainnya 25 siswa berada pada kategori tinggi, 40 siswa berada pada kategori rendah, dan lima siswa berada pada kategori sangat rendah.
2. Program Bimbingan dan Konseling yang ada di SMA Laboratorium adalah bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai kemandirian dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi sosial, belajar dan karir. Kemudian fokus untuk masalah sosial pribadi adalah pada konflik dengan sesama siswa maupun konflik dengan diri sendiri, penolakan diri, rendah diri dan sebagainya.
3. Rancangan program hipotetik layanan konseling kelompok realitas untuk mengembangkan citra diri. Meskipun secara umum citra diri siswa berada pada kategori sedang, rencana pelaksanaan layanan ini lebih difokuskan pada siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Strategi layanan yang digunakan dalam kegiatan konseling kelompok untuk mengembangkan citra diri berdasarkan pendekatan konseling realitas. Dalam menerapkan konseling realitas, menggunakan pengembangan WDEP. Setiap huruf dari WDEP mengacu pada kumpulan strategi: W = *wants and needs* (keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan), D= *direction and doing* (arah dan tindakan), E=*self evaluation* (evaluasi diri), dan P=*planning* (perencanaan).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan penelitian, rancangan hipotetik layanan konseling kelompok realitas sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut akan dipaparkan rekomendasi kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

1. Bagi Guru BK SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Pada penelitian ini telah dideskripsikan mengenai gambaran citra diri siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, hasil dari penelitian tersebut telah dirancangan program hipotetik layanan konseling kelompok realitas untuk mengembangkan citra diri siswa. Oleh karena itu, pada pihak sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada program bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi suatu program yang utuh serta menjadi satu prioritas penting dalam pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK dan personel sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program-program sekolah berkenaan dengan citra diri siswa.

2. Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Siswa dapat mengikuti proses layanan responsif yang diberikan oleh Guru BK untuk mengembangkan citra diri siswa. Layanan yang diberikan oleh Guru BK kepada siswa harus berdasarkan kesepakatan siswa dan Guru BK. Kesepakatan mengenai waktu, tempat dan komitmen untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok realitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi berikutnya ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan kajian serta konsep tentang citra diri.

- a. Peneliti ini disusun hanya sampai tahap rancangan hipotetik, belum sampai pengujian rancangan secara empirik. Hal ini membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi proses penelitian sampai pada pengembangan layanan konseling kelompok realitas.
- b. Peneliti berikutnya dapat memilih sampel penelitian yang homogen (berjenis kelamin sama).